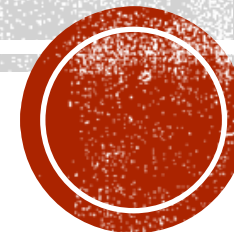


**MEDIA PEMBELAJARAN
KELAS IV
TEMA 4 BERBAGAI PEKERJAAN
SUBTEMA 1 JENIS – JENIS PEKERJAAN**

PEMBELAJARAN 4

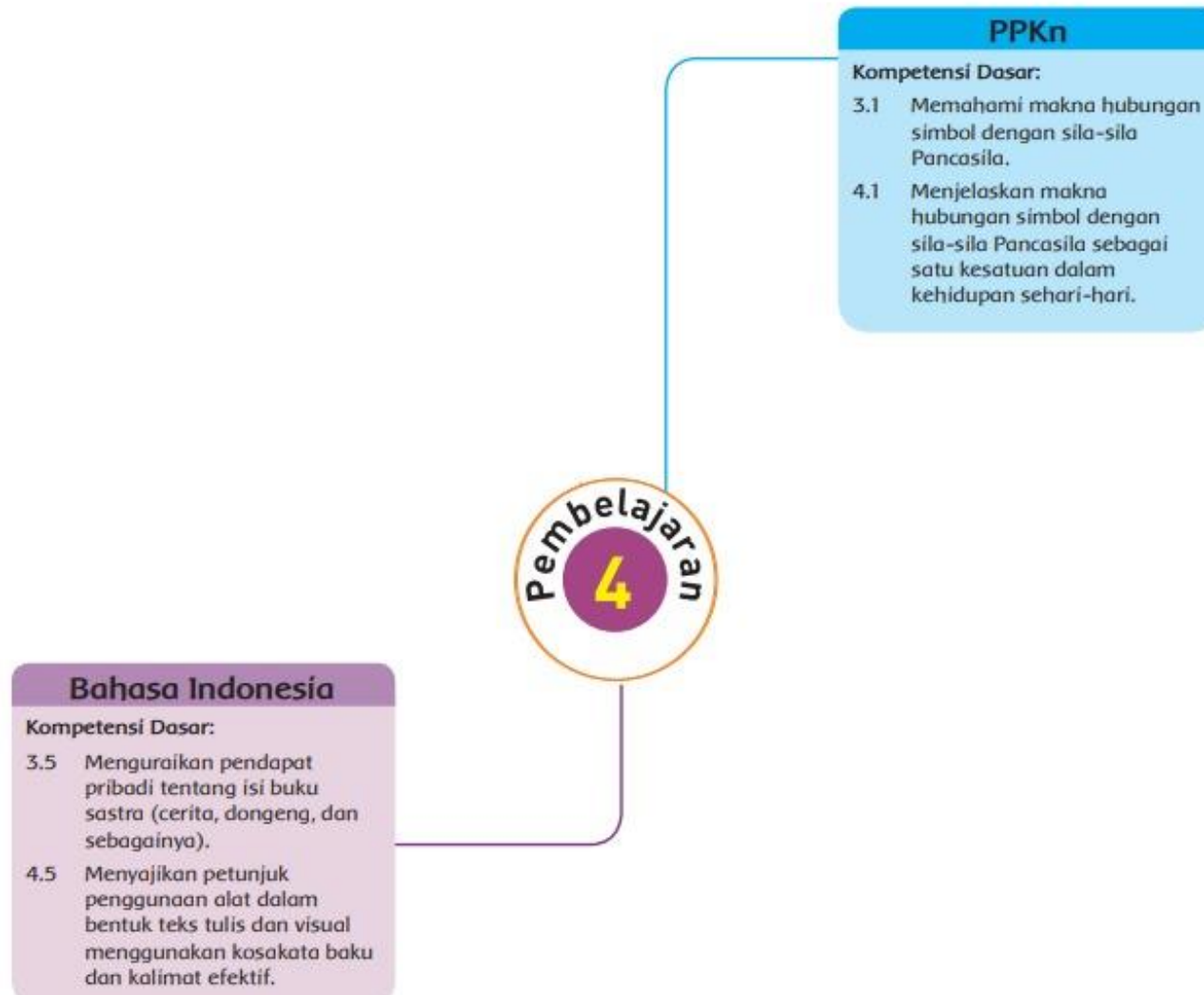
SDN SANCA 1



PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

- Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia dan PKN

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

▪ BAHASA INDONESIA

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.5 Menguraikan Pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita,dongeng dan sebagainya	3.5.1 Menganalisis sikap tokoh di dalam cerita secara terperinci 3.5.2 Merinci sikap tokoh di dalam cerita secara terperinci
2.	4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan Kosta kata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menemukan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang di baca dengan lancar 4.5.2 menggambarkan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang di baca dengan lancar



KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

▪ PKN

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	3.1.1 Menganalisis tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama Pancasila dengan benar. 3.1.2 Memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan tidak sesuai dengan sila pertama Pancasila dengan benar.
2.	4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Melaksanakan kegiatan refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan sila pertama Pancasila dengan jujur. 4.1.2 Memberi contoh kegiatan



TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah membaca cerita, siswa mampu menganalisis tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca secara terperinci.
- 2. Setelah membaca cerita, siswa mampu merinci tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca secara terperinci.
- 3. Setelah membaca cerita, siswa mampu menemukan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang dibaca dengan lancar.
- 4. Setelah membaca cerita, siswa mampu menggambarkan pendapat tentang satu tokoh dari cerita yang di baca dengan lancar.
- 5. Setelah mengamati video, siswa mampu menganalisis tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama Pancasila dengan benar..
- <https://youtu.be/ZZk4EQmSJZY>
- 6. Setelah mengamati video, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan Sila Pertama Pancasila dengan benar.
- 7. Setelah mengamati video, siswa mampu melaksanakan kegiatan refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan Sila Pertama Pancasila dengan jujur.
- 8. Setelah mengamati video, siswa mampu memberi contoh kegiatan Refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan sila pertama Pancasila.



2. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila

1. Dalam Sila I berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" terkandung nilai-nilai religius antara lain :

(a) Keyakinan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan sifat-sifatnya yang maha sempurna.

(b) Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yakni menjalankan semua perintahnya dan menjauhi segala larangannya.





Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur

Ida, temanku sebangku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai itulah cirinya. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.

Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. "Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!" protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. "Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!" pinta Gugut.

Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut menggonggonya lagi. "Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin," rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah. Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

"Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan," katanya kepada Gugut.

"Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa," kata Gugut. "Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!" Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.



Sikap apa yang perlu aku contoh?



Sikap-sikap dari Ida.

Pendapatku tentang sikap Ida.

Sikap-sikap dari Gugut.

Pendapatku tentang sikap Gugut.

CONTOH SIKAP JUJUR DALAM KEHIDUPAN SEI

- Mengerjakan tugas tepat waktu.



- Mengembalikan barang yang bukan milikmu.



- Mengembalikan uang yang bukan miliknya.



- Menepati janji dengan teman



- Tidak mencontek saat ulangan



SIKAP – SIKAP YANG SESUAI DENGAN SILA PERTAMA PANCASILA

[HTTPS://YOUTU.BE/ZZK4EQMSJZY](https://youtu.be/zzk4eqmsjzy)

Sila pertama mengajarkan bahwa pemeluk agama harus taat dengan aturan agamanya. Setiap agama pasti mengajarkan pemeluknya untuk berbuat jujur. Perilaku tidak jujur, akan membawa dampak bagi diri kita dan orang lain. Semua orang harus jujur, termasuk orang-orang yang bekerja. Benar kata Ida, mungkin tindakan tidak jujur ketika sekolah adalah mencontek dan ketika tindakan tidak jujur sudah bekerja bisa korupsi (mengambil hal yang bukan miliknya). Apa dampaknya?



- Coba Amati
- Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 1. Untuk Pemeluk Agama Islam Dengan Melaksanakan Solat 5 Waktu



2. Hormat menghormati anata umat beragama



3. Bekerjasama antar umat beragama



4. Tidak memaksa satu agama kepada orang lain



COBA KALIAN SEBUTKAN 5 CONTOH SIKAP JUJUR YANG PERNAH KALIAN ALAMI DALAM KEHIDUPAN SEHARI -HARI

1.

2.

3.

4.

5.



**SEBUTKAN 5 CONTOH SIKAP JUJUR YANG SESUAI DENGAN SILA PERTAMA PANCASILA
DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.**

**DAN DAMPAK BAIKNYA APA JIKA MENGERJAKAN
DAN DAMPAK BURUKNYA APA JIKA TIDAK MENGERJAKAN**

1.

2.

3.

4.

5.

